

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian berbagai dosis FSH dan GnRH pada kerbau tidak meningkatkan pada respon superovulasi, jumlah CL, kecepatan berahi dan lama berahi.
2. Respon superovulasi yang terbaik adalah pada pemberian dosis FSH 16 ml dengan penambahan 500 μg GnRH dengan persentase respon 75%.
3. Jumlah CL yang tertinggi dihasilkan pada pemberian dosis FSH 16 ml dan penambahan 500 μg GnRH sebanyak 8 buah.
4. Kecepatan berahi paling cepat adalah pada pemberian dosis FSH 22 ml dan GnRH 500 μg yaitu 26,75 jam.
5. Berahi yang paling lama diperoleh pada dosis FSH 22 ml dan 500 μg GnRH yaitu 72,25 jam.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk penggunaan dosis FSH untuk superovulasi pada ternak kerbau sebaiknya menggunakan dosis yang lebih rendah dari 16 ml.
2. Untuk penentuan jumlah CL pada ovarium selain melalui palpasi rektal juga dapat menggunakan alat seperti USG.
3. Untuk memastikan respon yang baik dari ternak donor hasil superovulasi, perlu dilakukan pemeriksaan menggunakan USG setelah injeksi hormon gonadotropin untuk melihat respon ovarium ternak donor.